

Judul : Disampaikan saat raker dengan dirut KAI, Anggota DPR usul ada ruang merokok di gerbong kereta api
Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

Disampaikan Saat Raker Dengan Dirut KAI

Anggota DPR Usul Ada Ruang Merokok Di Gerbong Kereta Api

Usulan agar PT Kereta Api Indonesia (KAI) menyediakan gerbong khusus untuk merokok atau smoking area di kereta api jarak jauh mengundang perbincangan di masyarakat. Usulan ini datang dari Anggota Komisi VI DPR Nasim Khan. Pro kontra pun menanggapi usulan ini.

Nasim Khan menyampaikan hal tersebut saat rapat dengar pendapat (RDP) Komisi VI DPR bersama Direktur Utama PT KAI, Bobby Rasyidin, beserta jajaran pada Rabu (20/8/2025) di Kompleks Parlemen, Jakarta.

"Paling tidak pak ini ada masukan juga gerbong yang selama ini, dulu ada, tapi setelah itu dihilangkan. Adalah sisakan satu gerbong untuk cafe ya kan, untuk ngopi, paling tidak di situ untuk smoking area Pak," ujar Nasim, Rabu (20/8/2025).

Menanggapi usulan tersebut, Sekretaris Eksekutif Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Rio Priambodo

menegaskan, usulan gerbong khusus rokok ini tidak hanya keliru secara substansi, tetapi juga bertentangan langsung dengan dua regulasi penting. Yakni pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024.

"Di dalam regulasi tersebut, secara tegas dinyatakan bahwa angkutan umum merupakan Kawasan Tanpa Rokok," ujar Rio, Kamis (21/8/2025).

PT KAI sendiri menegaskan, bahwa moda transportasi kereta bebas dari asap rokok. "Sampai saat ini kereta api bebas asap rokok," kata Vice President Public Relation PT KAI, Anne Purbas, dikutip dari Kompas.com, Kamis (21/8/2025).

Anne menegaskan, PT KAI menerima saran dari masyarakat agar layanan perkeretaapian dapat lebih baik. "KAI menerima masukan, kritik, dan feedback dalam peningkatan layanan

hingga sampai saat ini," kata Anne.

Senada, Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Allan Tandiono menyatakan, kereta api sudah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok atau KTR. Allan bilan, aturan itu merujuk pada Surat Edaran Nomor SE 29 Tahun 2014 Menteri Perhubungan Republik Indonesia, yang mengatur larangan merokok di dalam sarana angkutan umum.

"Jadi berdasarkan aturan itu sudah ditetapkan bahwa kereta api telah ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok atau KTR," ujarnya saat press briefing di Jakarta, Kamis (21/8/2025).

Sebenarnya, apa yang mendasari usulan ini? Lalu, apakah usulan ini bisa direalisasikan? Bagaimana kenyamanan bagi penumpang lainnya? Berikut wawancara selengkapnya dengan Nasim Khan dan Rio Priambodo.

NASIM KHAN

Anggota Komisi VI DPR

Solusi Cegah Bosan, Pasti Menguntungkan



“

Di negara lain sudah disediakan ruang khusus rokok, agar kasus ketinggalan kereta para suami karena merokok bisa diminimalisir.

Boleh dijelaskan maksud dari usulan Anda agar ada gerbong khusus merokok di kereta?

Ya kalau bisa sisakan satu gerbong untuk kafe, untuk ngopi, paling tidak di sini untuk smoking area. Karena banyak kereta ini tidak ada smoking area. Paling tidak dalam kereta ini adalah satu gerbong.

Apa urgensi dari ruang khusus merokok di kereta?

Ini bisa menjadi solusi bagi penumpang yang bosan, karena jarak tempuh perjalanan yang bisa sampai berjam-jam. Saya yakin, itu pasti bermanfaat dan menguntungkan buat kereta api. Satu saja untuk kafe, untuk smoking area, karena delapan jam perjalanan jauh loh.

Tapi kan ada aturan bahwa transportasi umum kawasan bebas rokok?

Di bus saja, itu ada smoking area. Masa kereta sepanjang itu, hanya satu gerbong tidak bisa? Saya yakin bisa itu. Ini aspirasi loh. Jawa Timur paling banyak ini semua. Nilai kemanusiaan juga bisa diterima.

Apakah nanti tidak akan berpengaruh dengan jumlah penumpang KAI?

Transportasi kereta ini, contoh, Surabaya-Jakarta-Jakarta-Surabaya, ditempuh dengan waktu kereta sekitar delapan jam kalau nggak salah. Sementara pesawat cuma satu jam. Tapi kereta tidak pernah ada cerita saya sepi, dengan harga yang sangat luar biasa, kurang lebih sama dengan

pesawat. Harga kereta kurang lebih Rp 1 juta, pesawat juga kurang lebih ada Rp 1 juta, tapi tidak pernah sepi kereta.

Maksud Anda peminat akan tetap tinggi?

Nah, itulah motivasi niat orang, apa namanya, menaiki kereta itu lebih happy dia, lebih senang. Dia berangkat malam sampai sana pagi, aktivitas sehaliknya begitu, aktivitas dia lebih oke.

Apa manfaat lain dari gerbong khusus merokok ini?

Di negara lain sudah disediakan ruang khusus rokok, agar kasus ketinggalan kereta para suami karena merokok bisa diminimalisir. Perokok manusiawi, di luar negeri semua tempat ada smoking area, termasuk bandara. **— NNM**

RIO PRIAMBODO

Sekretaris Eksekutif YLKI

Usulan Ngawur Dan Menabrak Aturan

“

Kebijakan kawasan tanpa rokok di angkutan umum itu dibuat untuk melindungi konsumen, khususnya terkait keamanan, kenyamanan, dan keselamatan.

Apa tanggapan Anda dengan usulan disediakan gerbong khusus untuk merokok di kereta?

Ini gagasan yang ngawur dan melanggar hukum.

Apa alasan YLKI menentang keras usulan gerbong rokok di kereta?

Usulan ini jelas jelas ngawur dan menabrak regulasi. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 dan PP Nomor 28 Tahun 2024 sudah secara gamblang menyatakan bahwa angkutan umum adalah kawasan tanpa rokok.

Jadi aturannya tidak sesuai ya?

Usulan ini bertentangan langsung dengan semangat dan isi dari regulasi yang ada.

Dengan kebijakan PT Kereta Api Indonesia saat ini mengenai aturan merokok, apakah sudah tepat?

KAI saat ini sudah memiliki kebijakan yang sangat baik, yaitu langsung menurunkan penumpang yang kedatangan merokok di stasiun terdekat. Adanya gerbong khusus merokok justru akan mendowgrade standar pelayanan yang sudah sangat baik ini.

Jadi Anda menolaknya ya?

Tentu, ini adalah langkah mundur.

Usulan ini muncul karena memberikan kesempatan bagi perokok dalam perjalanan panjang di kereta. Anda melihatnya seperti apa?

Kebijakan kawasan tanpa rokok

di angkutan umum itu dibuat untuk melindungi konsumen, khususnya terkait keamanan, kenyamanan, dan keselamatan.

Asap rokok sangat mengganggu dan berbahaya bagi perokok pasif. Usulan gerbong rokok ini tidak memperkuat, melainkan justru melemahkan perlindungan konsumen yang sudah ada.

Apa pesan Anda kepada pihak KAI?

Kami meminta KAI untuk mengabaikan usulan tersebut. KAI harus tetap berpegang teguh pada regulasi yang eksisting perihal kawasan tanpa rokok. Komitmen KAI terhadap keselamatan dan kenyamanan penumpang harus menjadi prioritas utama. **— NNM**